

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)**

A. Identitas Karya Ilmiah

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Geographic and Socioeconomic Inequalities in Delays in COVID-19 Vaccinations: A Cross-Sectional Study in Indonesia

Jumlah penulis : Empat (4) orang - Hario Megatsari, Dian Kusuma*, **Ernawaty Ernawaty**, Nuzulul K. Putri

Status Pengusul : Penulis ke 3 dari 4 Penulis (**Status Co Author**)

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama Jurnal	:	Vaccines
b. Nomor ISSN	:	2076-393X
c. Volume, Nomor, bulan, tahun	:	Vol. 10, No.11, 2020
d. Penerbit	:	MDPI
e. DOI artikel	:	https://doi.org/10.3390/vaccines10111857
f. Alamat web Jurnal	:	https://www.mdpi.com/2076-393X/10/11/1857
g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di	:	SCOPUS Q1 H. Index: 37 SJR: 1,3 https://www.scopus.com/sourceid/21100335701 https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100335701&tip=sid&clean=0

B. Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :
(beri \checkmark pada kategori yang tepat)

Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)

Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)

Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

C. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 16 MAR 2023
Ketua Departemen



Nama : Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes
NIP : 197510181999032002
Unit Kerja : Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga

* Coret salah satu

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

C 3

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6037216>

A *	Identitas Karya Ilmiah															
1	Judul : Geographic and Socioeconomic Inequalities in Delays in COVID-19 Vaccinations: A Cross-Sectional Study in Indonesia															
2	Nama Penulis : (1) Hario Megatsari, (2) Dian Kusuma*, (3) Ernawaty Ernawaty , (4) Nuzulul K. Putri															
3	Nama Jurnal : Vaccines, vol. 10 issue 11, no. 1857 (2022)															
B	Peng-index : jurnal internasional terindeks Scopus Q1, SJR: 1.004 (2021)															
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<table border="1"> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td>Artikel ini membahas mengenai perbedaan sosial ekonomi dan geografis dalam hal jumlah hari untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis pertama dan kedua di Indonesia</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td>Penelitian menggunakan studi cross-sectional menggunakan aplikasi WhatsApp dan platform media sosial selama Desember 2021–Februari 2022.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3.</td> <td>Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4.</td> <td>Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi yang berjudul : Dimensi Politik Dalam Penentuan Kebijakan Kesehatan Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur</td> </tr> </table>	1.	Artikel ini membahas mengenai perbedaan sosial ekonomi dan geografis dalam hal jumlah hari untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis pertama dan kedua di Indonesia	2.	Penelitian menggunakan studi cross-sectional menggunakan aplikasi WhatsApp dan platform media sosial selama Desember 2021–Februari 2022.	3.	Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	4.	Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi yang berjudul : Dimensi Politik Dalam Penentuan Kebijakan Kesehatan Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur						
1.	Artikel ini membahas mengenai perbedaan sosial ekonomi dan geografis dalam hal jumlah hari untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis pertama dan kedua di Indonesia															
2.	Penelitian menggunakan studi cross-sectional menggunakan aplikasi WhatsApp dan platform media sosial selama Desember 2021–Februari 2022.															
3.	Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan															
4.	Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi yang berjudul : Dimensi Politik Dalam Penentuan Kebijakan Kesehatan Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur															
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<table border="1"> <tr> <td style="text-align: center;">1. *</td> <td>Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.mdpi.com/2076-393X/10/11/1857</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td>Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN 2076393X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Publisher Predator, Jurnal bukan predator, tidak hijacked</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke-3 dari 4 dan bukan koresponding author</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">6.</td> <td>Keberkalaan penerbitan : 12 kali terbitan 1 tahun (2022)</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal bidang: immunology mechanisms, animal models for immunologic diseases, viral immunology, immunopathogenesis vaccine development and efficacy evaluation, immune responses to vaccines, vaccine technology, vaccine vectors, adjuvants and immunomodulators, prophylactic vaccines, therapeutic vaccines, AIDS vaccines, gene vaccines, vaccines in bioterrorism, regulatory affairs, commercial utilization, policy, safety, epidemiology</td> </tr> </table>	1. *	Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.mdpi.com/2076-393X/10/11/1857	2.	Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN 2076393X	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Publisher Predator, Jurnal bukan predator, tidak hijacked	4.	Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara	5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke-3 dari 4 dan bukan koresponding author	6.	Keberkalaan penerbitan : 12 kali terbitan 1 tahun (2022)	7.	Subjek area dan katagori jurnal bidang: immunology mechanisms, animal models for immunologic diseases, viral immunology, immunopathogenesis vaccine development and efficacy evaluation, immune responses to vaccines, vaccine technology, vaccine vectors, adjuvants and immunomodulators, prophylactic vaccines, therapeutic vaccines, AIDS vaccines, gene vaccines, vaccines in bioterrorism, regulatory affairs, commercial utilization, policy, safety, epidemiology
1. *	Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.mdpi.com/2076-393X/10/11/1857															
2.	Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN 2076393X															
3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Publisher Predator, Jurnal bukan predator, tidak hijacked															
4.	Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara															
5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke-3 dari 4 dan bukan koresponding author															
6.	Keberkalaan penerbitan : 12 kali terbitan 1 tahun (2022)															
7.	Subjek area dan katagori jurnal bidang: immunology mechanisms, animal models for immunologic diseases, viral immunology, immunopathogenesis vaccine development and efficacy evaluation, immune responses to vaccines, vaccine technology, vaccine vectors, adjuvants and immunomodulators, prophylactic vaccines, therapeutic vaccines, AIDS vaccines, gene vaccines, vaccines in bioterrorism, regulatory affairs, commercial utilization, policy, safety, epidemiology															
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<table border="1"> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td>Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 12%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td>Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4.</td> <td>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 12%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2.	Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi	3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi						
1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 12%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.															
2.	Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi															
3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data															
4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi															
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)																
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)																
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya= 20 % x 20 /2 = 2																

Surabaya, 8 April 2023

Penilai angka kredit 1



Prof Dr Ririh Yudhastuti, drh.MSc

NIP : 195912241987012001

Bidang Ilmu : Kesehatan Lingkungan

Unit Kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR

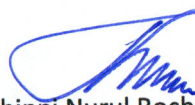
Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6037216>

A*	Identitas Karya Ilmiah		
1		Judul : Geographic and Socioeconomic Inequalities in Delays in COVID-19 Vaccinations: A Cross-Sectional Study in Indonesia	
2		Nama Penulis : (1) Hario Megatsari, (2) Dian Kusuma*, (3) Ernawaty Ernawaty , (4) Nuzulul K. Putri	
3		Nama Jurnal : Vaccines, vol. 10 issue 11, no. 1857 (2022)	
B		Peng-index : jurnal internasional terindeks Scopus Q1, SJR: 1.004 (2021)	
C			Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah 1. Artikel ini membahas mengenai perbedaan sosial ekonomi dan geografis dalam hal jumlah hari untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis pertama dan kedua di Indonesia 2. Penelitian menggunakan studi cross-sectional menggunakan aplikasi WhatsApp dan platform media sosial selama Desember 2021–Februari 2022. 3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi yang berjudul : Dimensi Politik Dalam Penentuan Kebijakan Kesehatan Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur
D			Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan 1. * Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.mdpi.com/2076-393X/10/11/1857 2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN 2076393X 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Publisher Predator , Jurnal bukan predator, tidak hijacked 4. Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke-3 dari 4 dan bukan koresponding author, koresponden author bukan penulis utama 6. Keberkalan penerbitan : 12 kali terbitan 1 tahun (2022) 7. Subjek area dan katagori jurnal bidang: immunology mechanisms, animal models for immunologic diseases, viral immunology immunopathogenesis, vaccine development and efficacy evaluation, immune responses to vaccines, vaccine technology, vaccine vectors, adjuvants and immunomodulators, prophylactic vaccines, therapeutic vaccines, AIDS vaccines, gene vaccines, vaccines in bioterrorism regulatory affairs, commercial utilization, policy, safety, epidemiology
E			Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik 1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 12%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi 3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya = (20% : 2) x 35 = 3,9			

Surabaya, 8 April 2023

Penilai angka kredit 2



Dr. Thinni Nurul Rochmah, Dra.Ec., M.Kes.

NIP : 196502111991032002

Bidang Ilmu : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Unit Kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR